



News Title : Bappebti Awasi Transaksi PBK Rp53,2 Triliun pada 2022, Catat Aduan Masyarakat

Media Name : muria.tribunnews.com

Journalist : Idayatul Rohmah

Publish Date : 15 March 2023

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Yovian Andri (Koordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Hukum Bappebti), Petrus Lim (Kepala Cabang RFB Solo)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Literasi PBK


Home > Bisnis

Bisnis dan Keuangan

Bappebti Awasi Transaksi PBK Rp53,2 Triliun pada 2022, Catat Aduan Masyarakat

Rabu, 15 Maret 2023 22:15 WIB

Penulis: [Idayatul Rohmah](#) | Editor: [Yayan Iro Roski](#)



Peningkatkan Literasi PBK pada Maret ini, RFB Solo bersama dengan Bappebti menggelar Seminar dan Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah di Swissbell, Solo.

TRIBUNMURIA.COM, SOLO – Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) total nilai transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di tahun 2022 secara notional value mengalami kenaikan di bursa berjangka.

Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp53.249,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4.437,5 triliun.

Total nilai transaksi pada tahun 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp24.569,3 triliun (YoY) dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot.

Jumlah nasabah PBK yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246.

Karena itu, Bappebti menilai potensi industri Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) sangat menjanjikan di Indonesia.

Namun demikian, sepanjang tahun 2022, Bappebti juga mencatat pengaduan masyarakat yang tidak sedikit.

Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading dan masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan.

Sebagai Perusahaan piutang berjangka resmi legal dan taat terhadap Peraturan, PT Rifan Financindo Berjangka (RFB) cabang Solo menaruh perhatian serius pada hal ini.

Karenanya di bulan literasi PBK pada Maret ini, RFB Solo bersama dengan Bappebti menggelar Seminar dan Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah di Swissbell, Solo.

Total peserta sebanyak 50 orang dari para Wakil Pialang Berjangka (WPB) dan Calon WPB.

Hadir sebagai narasumber Yovian Andri, Koordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Hukum Bappebti; Rio Ramadhani, Subkoordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan Bappebti; Asrul Husni dari Pusat Pelatihan Bina Insan dan Petrus Lim, Kepala Cabang RFB Solo.

"Dengan kegiatan edukasi hari ini, kami berharap agar perdagangan berjangka komoditi dapat membawa manfaat bagi masyarakat, dan masyarakat dapat teredukasi dengan baik sehingga dapat terhindar dari penipuan penipuan berkedok investasi," kata Yovian, dalam keterangan tertulisnya, Rabu (15/3/2023).

Sementara itu Kepala Cabang Rifan Financindo Berjangka (RFB) Solo, Petrus Lim, mengatakan selain memberikan informasi diskusi terkait perlindungan nasabah dalam perdagangan berjangka komoditi, edukasi tersebut juga memberikan pelatihan cara menganalisa harga di pasar.

"Jadi selain memberikan informasi diskusi terkait perlindungan nasabah dalam Perdagangan Berjangka Komoditi, dalam kegiatan ini kami juga memberikan pelatihan bagaimana cara menganalisa harga di pasar, sebagai panduan untuk bertransaksi," katanya.

Bulan Literasi PBK dimanfaatkan oleh Bappebti dan segenap pialang berjangka untuk memperluas pemahaman masyarakat terhadap peluang dan risiko produk derivatif berjangka.

Ke depan, kegiatan ini akan dilakukan hampir di seluruh kota di Indonesia, agar masyarakat yang tertarik dengan investasi PBK tak terlewat dalam osusan investasi bodong. (*)